

# **SEKAR TANJUNG RANDUPUTIH**

**(TABURAN SEMERBAK BUNGA DI UJUNG PANTAI RANDUPUTIH)**

Seni dan budaya merupakan produk dari kreatifitas manusia yang digunakan sebagai alat ekspresi keinginan, pemikiran dan pemahaman terhadap alam - lingkungan. Dengan memasukkan unsur keindahan dan kebenaran subjektif maupun universal, seni dan budaya berkembang dan diterapkan dalam masyarakat.

kebudayaan Indonesia adalah cerminan dari kehidupan masyarakat yang harmonis, menghargai keragaman, dan berkomitmen pada pelestarian alam serta warisan budaya. Dengan mengenal dan memahami filosofi ini, kita dapat lebih menghargai kekayaan dan keunikan Indonesia sebagai bangsa

seni lahir berkat budaya yang berkembang di masyarakat. Tanpa budaya, sebuah seni tidak akan tercipta. Baik budaya maupun seni, keduanya saling memengaruhi satu sama lain. Sebab, seni dan budaya muncul berkat kepiawaian manusia.

Desa Randuputih merupakan Desa yang kaya akan Kesenian (Kesenian Tradisional maupun Kontemporer)

Pada tahun 1950.an desa Randuputih pertama kali menggagas Ketoprak atau Kesenian Ludruk Madura. Yang Ketika itu Bernama:

1. Ketoprak Rukun 1 ( 1950 S/D 1967)
2. Ketoprak Rukun 2 ( 1953 s/d 1967)
3. Ketoprak Rukun Santoso (Santoso) 1967 s/d 1975
4. Ketoprak Ramayana (Isfari Sidik) 1975 s/d 1997
5. Ketoprak Sri Rama (Buadi) 1999 s/d 2012
6. Ketoprak Surya Kemala (M.Arifin) 2001 s/d 2013
7. Ketoprak Rukun Budaya 2013 sampai Sekarang masih eksis dengan Pimpinan Muhammad Harun

Seiring perkembangan Zaman Kesenian Tradisional sedikit mengalami pergerusan Zaman dengan memoles menjadi Kesenian Tradisional Kontemporer, sehingga di Desa Randuputih ada 2 Kesenian Kontemporer (Duk duk Klabang Songo ) yaitu

1. Bunga Sri Rama 2012 s/d 2019
2. Sekartanjung 2008 sampai Sekarang

Berbicara Musik Duk duk “Sekar Tanjung” berawal pada Tahun 2008 Paguyuban Wali Murid di SDN Randuputih 2 membentuk sebuah Paguyuban yang Khusus untuk melestarikan Kesenian dan Budaya Lokal :

Dimulai dari dengan kesenian Re re re dengan Musik Kenong Telok dikombinasikan dengan Drum bekas dengan Musisi maupun Penari Dari Murid SDN Randuputih 2

Seiring berjalannya waktu pada akhir 2010 berkembang menjadi music duk duk ato yang lebih di kenal dengan Klabang Songo ,dengan inisiator

1. Sujoko
2. Sugiono
3. Nungung Sumitro
4. Ahmad Arifin

yang pada saat itu banyak Pemuda Randuputih yang ikut berlatih di Klabang Songo Kota Probolinggo yang pada akhirnya Ilmu tersebut di kembangkan di desa Randuputih

Dengan Musik Duk duk serta diiringi para Penari Lokal Randuputih sekar tanjung dengan ciri khasnya Sering mendapat Job dari Dinas di Tingkat Kabupaten.

Pada Tahun 2012 Sejak dikembangkan menjadi Musik Daul ato yang lebih terkenal dengan Kalabang Songo , dekorasi kereta dorong yang artistic,

dengan berbagai Rintangan yang ada berkat Kekompakan Paguyuban dibantu oleh Pihak SDN Randuputih II , maka Ketika itu Tujuan dari Paguyuban tercapai Memiliki Dekorasi Klabang Songo yang diberi Nama sesuai Konsep Awal Yaitu “Sekar Tanjung” yang hingga saat ini telah mengalami 3 kali rehab atas dekor tersebut,

Sejak dikembangkan menjadi Musik Daul ato yang lebih terkenal dengan Kalabang Songo , “Sekar Tanjung” mengembangkan sayapnya sehingga makin membumi di Kawasan Probolinggo bahkan pernah Live show di Madura , Gresik Banyuwangi dan Kota kota lain di Jawa Timur dengan segala Event diantaranya : Pernikahan , Khitanan, Kegiatan Bersih Desa , Karnaval Agustusan maupun kirab Budaya lainnya

Musik Daul merupakan pengembangan musik duk duk, yang sejak awal menjadi musik yang punya ciri khas. Musik ini dimainkan dengan pukulan monoton namun melahirkan irama dinamis sebagaimana musik-musik pada umumnya.

Adapun lagu-lagu yang dinyanyikan adalah lagu-lagu daerah, melayu, kasidah, dan lain-lain, baik yang bernada pentatonic 5 nada primer atau diatonic 7 nada.

Teknik permainan alat musik yang digunakan yaitu perpaduan tradisional dengan kontemporer.

Untuk lebih menarik perhatian penonton kami juga menyajikan Tarian Tradisional yang di Kolaborasikan dengan Jenis Musik Modern

Sekar Tanjung dengan Personil kurang lebih 50.Orang telah terkonsep dengan Lay Out :

1. Barisan terdepan para Penari dengan goyangan yang gemulai
2. **Dekorasi Kereta Dorong yang Artistic**
3. Di atas Dekorasi Kereta Dorong selain para Musisi, juga disediakan tempat khusus bagi : Pengantin, Kepala Desa, Camat, Kepala Dinas , Bupati /Gubernur
4. Barisan yang terakhir , mereka yang dibelakang layar kehadirannya sangat kami butuhkan (Pendorong Kereta) serta Operator Sound System

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan, yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, baik dalam sistem kepercayaan, sistem sosial, maupun sebagai sarana hiburan

Untuk itu kami Paguyuban Sekar Tanjung berkomitment untuk memelihara serta meningkatkan Kreativitas , Dalam hal ini kami sangat memerlukan suatu konsep manajemen, karena kegiatan di dalam Paguyuban tidak hanya sebatas memproduksi atau menghasilkan karya seni, namun dalam proses tersebut terdapat tahap- tahap yang harus dilalui.

Salam Kesenian .

Berkarya, Berestetika, Berinovatif.

Randuputih, 08-08-2024

Satri@-781